

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Toksoplasma adalah infeksi yang disebabkan oleh parasit Toksoplasma Gondii yang menyerang pada janin perempuan yang sedang hamil, masih banyak orang yang menganggap remeh terhadap penyakit ini, penyakit ini tidak akan menjadi masalah yang serius bagi orang yang memiliki daya tahan tubuh yang tinggi, tetapi penyakit ini akan menjadi masalah yang serius bagi orang yang memiliki daya tahan tubuh yang rendah, serta pasangan yang ingin memiliki keturunan.

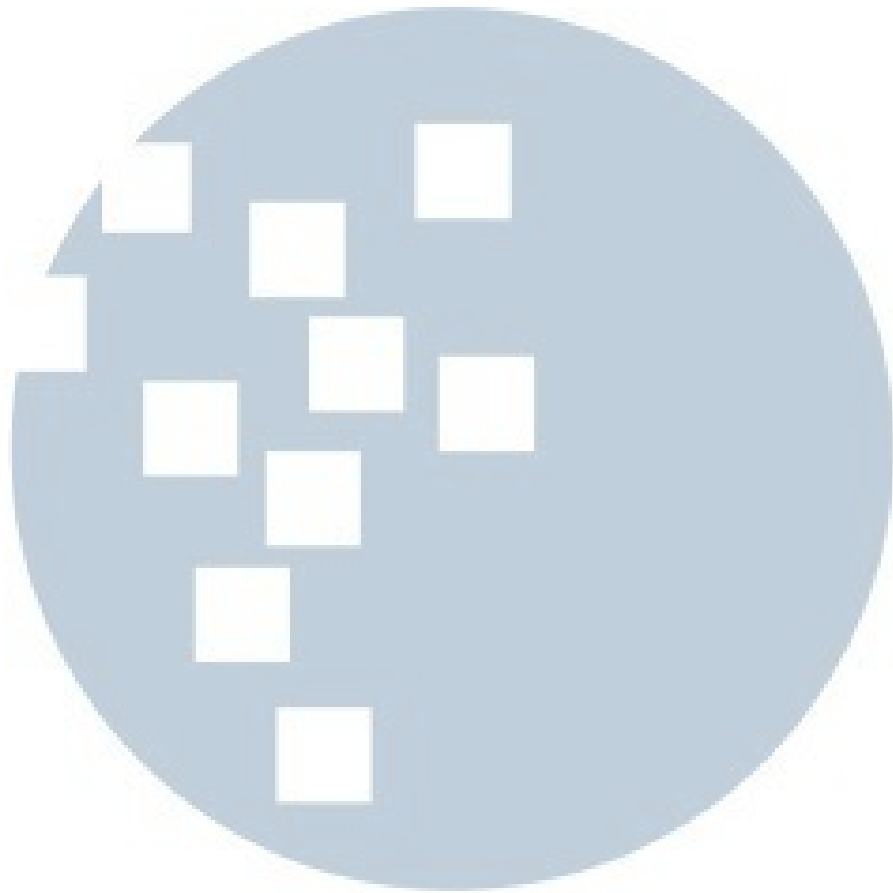
Minimnya pengetahuan akan bahaya dari toksoplasmosis menjadi salah satu alasan mengapa topik ini perlu untuk dibahas untuk Tugas Akhir melalui Kampanye Sosial Bahaya Toksoplasmosis terhadap Perempuan yang diharapkan dapat mampu membuat masyarakat yang belum tahu menjadi tahu akan penyakit toksoplasma terutama bahaya dan cara pencegahan tersebut. Dalam perancangan kampanye ini penulis menggunakan 2 metode pengumpulan data, yaitu kualitatif dengan wawancara, dan kuantitatif dengan kuesioner. Berdasarkan permasalahan diatas, perancangan kampanye ini dimulai dari melakukan mindmapping, kemudian brainstorming, big idea, konsep dan keyword, yang menghasilkan konsep yang cocok untuk digunakan yaitu kesedihan, big ideanya adalah sendiri dan keterbatasan, keyword yang digunakan adalah Hampa dan Hilang. Pesan yang ingin disampaikan melalui kampanye ini adalah untuk memberi tahu kepada masyarakat mengenai bahaya dari Toksoplasma, karena di Indonesia kasus toksoplasma meningkat setiap tahunnya, dengan menggunakan visual ilustrasi yang

menggambarkan sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak perempuan yang terkena toksoplasma, kemudian dengan tipografi Bebas, Brandon Grosteque, dan Franklin Gothic Book sebagai judul, bodycopy, dan caption.

Kampanye ini menggunakan strategi AIDDA ( *attention, interest, desire, decision, dan action* ) strategi ini digunakan untuk menarik perhatian masyarakat agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat. Kampanye ini menggunakan media utama yaitu Poster dan Website dan didukung dengan media sekunder yaitu Brosur, Merchandise, dan Media Sosial.

## **5.2. Saran**

Karya yang dibuat telah selesai, namun masih disadari masih memiliki kekurangan, sehingga bisa disarankan kepada peneliti berikutnya, organisasi, dan masyarakat. Dalam melakukan perancangan kampanye sosial bahaya toksoplasmosis terhadap perempuan, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis menyarankan untuk kedepannya untuk menggali mengenai gejala toksoplasma lebih dalam, dan media penularan toksoplasma yang belum dibahas di kampanye ini, seperti transfusi darah, dan transplatasi organ karena memiliki kasus yang jarang. Selain itu hal yang harus diperhatikan lagi adalah Target yang ingin dituju, serta media penyampaian topik ini dengan benar seperti membuat buku ilustrasi mengenai toksoplasma, karena berdasarkan penelitian penulis, buku mengenai toksoplasma masih sangat jarang dan banyak sekali orang yang sangat membutuhkan buku ini, sehingga kedepannya masih dapat dikembangkan dengan baik.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA